

## KAJIAN LITERATUR PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MEMBANTU SISWA MENINGKATKAN KESIAPAN KARIR MELALUI BIMBINGAN KARIR

<sup>1</sup>Lupi Hariyanti, <sup>2</sup>Devi Nurul Fikriyani, <sup>3</sup>Yeni Agustin, <sup>4</sup>Risa Nur Ajijah  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mathla'ul Anwar Banten-Jl Raya Labuan KM 23 Cikaliung, Sindanghayu, Kec. Saketi,  
Kabupaten Pandeglang, Banten 42273  
[lupihariyanti@gmail.com](mailto:lupihariyanti@gmail.com)

**Abstract:** This study looks at how guidance and counseling teachers help students prepare for their careers with career guidance services. Guidance and counseling teachers are essential in helping students recognize their potential and plan their career paths. The methodology used in the analysis is literature from 15 scientific journals published in the last five years. The results of this study show that the role of guidance and counseling teachers is very important, starting from providing information on the world of work, assistance in understanding students' interests and talents, to helping them in making career decisions. In addition, guidance and counseling teachers also play a role in overcoming pressure that may arise from parents. Overall, career guidance has proven to be effective in preparing students to face career levels, equipping them with essential knowledge, attitudes, and skills for the future.

**Keywords:** Guidance and Counseling Teacher, Career Guidance, Career Preparation

**Abstrak:** Studi ini melihat bagaimana guru bimbingan dan konseling membantu siswa mempersiapkan karir mereka dengan layanan bimbingan karir. Guru BK sangat penting untuk membantu siswa mengenali potensi mereka dan merencanakan jalur karir mereka. Metodologi yang diterapkan adalah analisis literatur dari 15 jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian ini memperlihatkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling sangat vital, mulai dari penyediaan informasi dunia kerja, asistensi dalam pemahaman minat dan bakat siswa, hingga membantu mereka dalam pengambilan keputusan karir. Selain itu, guru BK turut berperan mengatasi tekanan yang mungkin timbul dari orang tua. Secara garis besar, bimbingan karir yang efektif terbukti mampu mempersiapkan siswa menghadapi jenjang karir, membekali mereka dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang esensial untuk masa depan

**Kata kunci:** Guru Bimbingan dan Konseling, Bimbingan Karir, Persiapan Karir

### PENDAHULUAN

Institusi pendidikan seperti sekolah memegang peranan krusial dalam mengubah ketidaktahuan siswa menjadi pemahaman. Melalui proses pembelajaran, sekolah berupaya membentuk pribadi siswa agar memiliki fondasi pendidikan yang kokoh, sekaligus

menumbuhkan perilaku positif dan kematangan diri. Sekolah mengemban amanah besar dalam memfasilitasi transformasi dan mengoptimalkan potensi perkembangan siswa. Jadi, sangat penting bagi sekolah untuk memberikan dukungan kepada siswanya yang menghadapi kesulitan dalam jalur pendidikan

atau perencanaan karir masa depan mereka.

Dalam konteks ini, guru bimbingan konseling hadir sebagai fasilitator utama yang dapat membantu siswa mengatasi berbagai hambatan terkait pendidikan dan karir, sebagaimana yang diungkapkan oleh Fathoni et al. pada tahun

2024.

Peranan guru bimbingan dan konseling sangat penting di setiap sekolah, sehingga kehadiran mereka menjadi suatu keharusan. Tugas mereka berkontribusi dalam membantu sekolah menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa (Fathoni et al., 2024). Bimbingan dan arahan dari pendidik sangat diperlukan agar seluruh persoalan siswa, termasuk proses mengenal diri sendiri, dapat diatasi dengan baik. Akibatnya, guru bimbingan dan konseling perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi beragam tantangan dan perilaku yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar mereka mampu membantu siswa menyelesaikan persoalan yang melibatkan siswa maupun wali murid, serta meningkatkan pemahaman mengenai komunikasi, relasi antarmanusia, dan kerja sama (Nasution et al.).

Guru bimbingan dan konseling menyediakan berbagai layanan, namun dalam penelitian ini fokus hanya pada bimbingan karir (Fathoni et al., 2024. Mereka sangat berkontribusi pada perkembangan siswa secara menyeluruh.

Winkel (dalam Ulfiah & Jamaluddin,

2022) memberikan penjelasan bahwa bimbingan karir adalah proses untuk membantu orang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Proses ini termasuk membantu orang memilih pekerjaan, posisi, atau profesi tertentu, membuat mereka siap untuk melakukannya, dan membantu mereka menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan yang terkait dengan pekerjaan tersebut.

Bimbingan karir juga dapat membantu peserta didik memenuhi kebutuhan perkembangan mereka, dan harus dianggap sebagai elemen integral dalam sistem pendidikan dan dimasukkan ke dalam pendidikan bidang studi secara keseluruhan.

Menurut Hikmawati (dalam Kurniawan., et al. 2021:91), bimbingan karir membantu siswa dalam memahami serta mengevaluasi informasi, sekaligus menentukan dan

mengambil keputusan terkait pilihan karir mereka. Layanan bimbingan karir meliputi pendampingan kepada siswa agar siap memasuki dunia kerja, memilih bidang pekerjaan atau profesi yang sesuai, membekali diri agar mampu menjalankan peran tersebut, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja seperti tuntutan pekerjaan yang telah mereka terima. Mohamad Surya (dalam Agustina et al., 2022:11), mengemukakan bahwa konseling karier adalah bentuk bimbingan yang bertujuan untuk membantu seseorang dalam mengatasi persoalan terkait karier, mencapai kecocokan yang optimal antara keterampilan dan situasi sekitarnya, serta meraih kesuksesan dan aktualisasi diri sepanjang perjalanan hidupnya.

Selanjutnya, Bimbingan karir, menurut Priambodo (dalam Fikriyani & Herdi, 2021), adalah proses pendampingan siswa atau konseling melalui berbagai metode dan layanan untuk membantu mereka memahami dunia profesional serta menentukan arah karir yang selaras dengan kemampuan dan minat siswa. Hal ini memungkinkan siswa mengambil keputusan karir yang tepat dan merencanakan

masa depan mereka. Saat ini, persiapan karir dianggap sangat penting dalam pendidikan, tetapi jumlah siswa lebih besar yang masih belum siap untuk memulai jalur karir mereka (Damanik, 2024). Anjani (dalam Damanik, 2024) menyatakan bahwa kesiapan karir dan pendidikan lanjutan dapat dipahami sebagai sejauh mana seseorang siap untuk mendaftar dan mencapai kesuksesan. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, F. (dalam Sarnoto, et al. 2023:129) menunjukkan bahwa bimbingan karir yang baik dapat mendukung siswa dalam merencanakan masa depan mereka dengan lebih terarah dan realistik.

Seperti yang dinyatakan oleh Damanik (2024), masa sekolah menengah adalah masa penting tempat di mana siswa kerap menghadapi kesulitan dalam merancang rencana karirnya. Siswa akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja setelah lulus. Pilihan karir yang tepat tergantung pada sikap dan kemampuan seseorang. Dalam hal ini, siswa SMA sering menghadapi masalah. Pilihan karir mereka masih dipengaruhi oleh hal-hal dari luar, seperti teman sebaya, komunitas, dan orang tua mereka. Marise

(dalam Damanik, 2024) mengatakan bahwa kesuksesan karir mencerminkan menggambarkan keseimbangan antara perkembangan fisik, kondisi mental, dan pengalaman yang dimiliki, sehingga memungkinkan orang melakukan hal-hal tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Dianggap bahwa siswa yang siap untuk karir memiliki kualitas fisik, mental, dan pengalaman yang diperlukan.

Muhazir (dalam Damanik, 2024) mengatakan bahwa kesiapan menghadapi dunia kerja dan karir sangat penting agar siswa dapat meraih kesuksesan dan memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat mereka. Dengan kesiapan berkarir yang sudah tertanam dalam diri, siswa akan lebih mudah dalam menentukan jalan karir dan pekerjaan yang tepat.

Hasil dari wawancara sebelumnya oleh Thasfa dkk. (2024) dengan guru bimbingan konseling di empat sekolah MA Negeri 1 Babalan, SMA Negeri 1 Sei Lepan, SMP Negeri 2 Babalan, dan MAS AI-WASLIYAH menunjukkan bahwa upaya guru BK untuk

meningkatkan kematangan karir siswa yang memiliki dampak yang berpengaruh besar. Rencana bimbingan yang berhasil membantu siswa melihat apa yang mereka kuasai dan memilih jalur pekerjaan yang tepat. Konselor sekolah juga mengatakan bahwa siswa merasa lebih bersemangat dan terdorong untuk memetakan pekerjaan masa depan mereka. Untuk membantu siswa mengembangkan karier mereka di kemudian hari, layanan bimbingan karier sangatlah penting. Jadi, konselor sekolah harus sangat terampil dalam memberikan bantuan karier, baik dalam hal pengetahuan maupun penggunaan di dunia nyata. Mengingat apa yang telah dikatakan, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang "Bagaimana Konselor Bimbingan Sekolah Membantu Siswa Mempersiapkan Diri untuk Karier Melalui Bimbingan Karier." Inti dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan betapa pentingnya bagi konselor bimbingan untuk membantu siswa mempersiapkan diri untuk pekerjaan mereka dengan memberikan nasihat karier.

## **METODE**

Teori, hasil, dan bahan penelitian dari bahan acuan diuraikan dalam kajian literatur

sistematis, metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini (Sodiq & Herdi, 2021). Bagian ini juga menunjukkan cara menemukan jurnal yang akan digunakan dalam tinjauan pustaka sistematis. Metode untuk mencari jurnal ini dilaksanakan dengan memanfaatkan Google Scholar, sebuah alat yang digunakan untuk mengakses basis data penyedia jurnal baik nasional maupun internasional. Penulis melakukan pencarian jurnal berdasarkan kata kunci "Guru Bimbingan dan Konseling, Kesiapan Karir, bimbingan karir" dimana penulis mengkaji hanya artikel 5 tahun terakhir.

## HASIL

No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
1	Thasfa, S. A., & Daulay, N. (2024).	Metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat fenomenologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi bimbingan karir yang diterapkan oleh guru BK serta menilai seberapa efektif program bimbingan	Siswa memperlihatkan semangat serta antusiasme yang meningkat dalam merancang rencana karir mereka di masa depan. Menurut pendapat guru BK, pelaksanaan program konseling yang efektif turut berperan

No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
		tersebut dalam konteks sekolah. Penelitian dari kajian ilmiah ini untuk mengidentifikasi berbagai upaya bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK serta mengevaluasi tingkat efektivitas program bimbingan tersebut di lingkungan sekolah.	dalam membantu siswa mengenali dan memahami potensi yang dimiliki oleh diri mereka sendiri.
2	Jalal, NM. (2024)	Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode library research yang menggunakan 9 artikel ilmiah terkait dukungan social, Guru BK, serta kematangan karir siswa SMA. Tujuan dari kajian ilmiah ini adalah untuk mengetahui dukungan sosial yang diberikan oleh guru bimbingan konseling (BK) kepada	Peran guru BK di Sekolah itu termasuk dalam kategori yang cukup baik dan memiliki peran signifikan dalam mengatasi berbagai masalah siswa, termasuk dalam mempersiapkan karier mereka.

No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil	No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
		siswa yang berada di Sekolah Menengah Atas atau sederajat selama kematangan karir mereka.				kualitatif. Studi ini menyelidiki Fungsi guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan informasi mengenai karir kepada siswa kelas IX di MTs Swasta Al-Ihsan Maryke. Maryke.	bimbingan dan konseling di sekolah ini penting dalam memberikan pemahaman yang luas tentang berbagai jenis pekerjaan dan persyaratananya.
3	Nasution, A., Mardiah, S. K. A., Batubara, M. I. M., & Prasetia, M. A. (2023).	Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Pahlawan Nasional menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut tergolong cukup baik. Guru BK memiliki posisi yang sangat penting dalam membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa, termasuk dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi karier di masa depan.	Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Swasta Pahlawan Nasional menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut tergolong cukup baik. Guru BK memiliki posisi yang sangat penting dalam membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa, termasuk dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi karier di masa depan.	5	Pratama, A. (2023).	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau Naturalistic Inquiri. Mereka juga menggunakan metode deskriptif untuk memeriksa data secara keseluruhan. Tujuan dari studi ini adalah untuk menggambarkan bagaimana perencanaan pengembangan karier siswa dilakukan serta menjelaskan peran guru bimbingan dan konseling di dalamnya.	Masih banyak siswa yang belum mendapat informasi memadai tentang karir, sehingga mereka cenderung terpengaruh oleh orang tua dan lingkungan. Hal ini sering membuat mereka salah memilih jalur karir yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuan. Kurangnya pemahaman perencanaan dari guru juga dapat mengganggu proses
4	Fathoni, I., Irwan, S., & Siregar, A. (2024)	Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode	Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa guru				

No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil	No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
			belajar siswa, sehingga mereka terlihat kurang peduli terhadap pelajaran. Di sinilah peran guru BK menjadi penting, yaitu membantu siswa mendapatkan informasi karir yang tepat dan mendukung mereka dalam mencapai tujuan.			signifikan.	
6	Rahayu, N. S. (2024).	Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis dari penelitian ini menghimpun data dari pengajar BK serta peserta didik melalui pengamatan, tanya jawab, dan dokumentasi. menunjukkan Setelah mengikuti program bimbingan karir, hasil pretest dan posttest siswa menunjukkan peningkatan yang	Studi ini menunjukkan bahwa guru BK sangat penting dalam membekali siswa untuk menghadapi jenjang pendidikan tinggi atau dunia kerja, terutama dalam hal penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan demi kesuksesan masa depan.	7	Efani, R. G. (2022)	Studi yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa kelas XII dalam menentukan jurusan yang akan mereka pilih di perguruan tinggi.	Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini, guru bimbingan konseling memiliki kemampuan untuk memberikan informasi program studi universitas, memberikan bimbingan melalui bimbingan kelompok, individu, dan spiritual, dan membedakan pendapat siswa dan orang tua tentang pilihan program studi.
				8	Andayani, P., Lubis, R., & Nurhayani. (2024).	Bertujuan untuk menelaah tugas guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa di sekolah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan	Investigasi ini menunjukkan bahwa hasil wawancara dengan siswa yang memiliki kemampuan untuk memilih, menentukan, dan merencanakan keuangan setelah meninggalkan sekolah sebagai hasil dari program BK yang berjalan

No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil	No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
			dengan baik menunjukkan bahwa tugas guru BK dalam memberikan bimbingan karir di sekolah telah diaksimalkan.			kematangan karir siswa.	kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi, dan kerja sama. Peran guru BK mempengaruhi kematangan karir, termasuk kognitif dan afektif (perencanaan, eksplorasi, dan pengambilan keputusan).
9	Zubaidah, Soleha, N. S., Mahmuda, I., & Janah, M. (2024).	Penelitian ini dilaksanakan melalui metode teknik literatur. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti bagaimana kontribusi guru bimbingan dan konseling dalam menggunakan tes minat untuk membantu siswa dalam membuat keputusan karir yang lebih akurat.	Temuan penelitian mengindikasikan bahwasannya tes minat merupakan metode yang efektif yang untuk memilih karir yang akan ditempuh siswa.	11	Wulandari, D. M., & Ernawati, I. (2022).	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa merencanakan karir mereka.	Peran guru bimbingan dan konseling sangatlah vital dalam membantu siswa merancang rencana karir mereka.
10	Fauziah, F., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022).	Penelitian ini dilaksanakan melalui metode teknik literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah memahami bagaimana bimbingan karir, berperan dalam perkembangan	Studi ini menemukan bahwa bimbingan Karir penting untuk membantu siswa mengenali diri mereka sendiri, merencanakan karir mereka, dan memperoleh keterampilan	12	Khoirunni sa, H., & Lestari, M. (2024).	Studi ini menggunakan pendekatan metodologi kualitatif dan naratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bimbingan karir dapat memengaruhi	Penelitian mengungkapkan sebagian besar pelajar telah siap untuk memutuskan jalur karir mereka. Namun, beberapa pelajar masih

No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil	No	Penulis & Tahun Terbit	Metode & Tujuan	Hasil
		i keputusan karir yang diambil oleh siswa kelas XI di SMA PGRI 1 Jakarta.	mengalami kebingungan karena tekanan dari lingkungan, terutama dari orang tua mereka. Di sekolah ini, guru bimbingan konseling menjadi kunci dalam membantu siswa melalui layanan bimbingan karir.			menentukan tingkat kesiapan karir siswa.	
13	Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R. (2023).	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir yang dilakukan oleh siswa di MA Muallimin Muhammadiyah Makassar.	Meningkatnya kemampuan peserta didik untuk merencanakan karir secara signifikan adalah metrik yang menjadi pusat penelitian ini.	15	Ginting, PA, Yusuf, S. Taufiq, dan Saripah, I. (2024).	Penulis penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau tinjauan literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana bimbingan karir mempengaruhi keputusan karir remaja.	Hasil penelitian tinjauan pustaka ini menunjukkan Setelah mengikuti program bimbingan karir, hasil pretest dan posttest siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga penelitian ini mengungkapkan bahwa bimbingan karir penting dalam membantu memilih pilihan karir nya.
14	Damanik, R. (2024).	Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk	Temuan dari penelitian ini sebagian besar siswa di SMA tingkat kesiapan karir yang sedang.				

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan terhadap 15 artikel penelitian terbaru tersebut, ditemukan bahwa posisi guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan layanan bimbingan karir sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesiapan karir siswa di tingkat sekolah menengah atas.

Berbagai studi, termasuk yang ini sejalan dengan studi Rahayu (2024), yang dilaksanakan oleh Thasfa dan Daulay (2024), menegaskan bahwa fungsi guru konseling sangat krusial dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki pendidikan tinggi atau dunia kerja, dengan memberikan mereka peluang untuk tumbuh menjadi profesional yang berhasil. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jalal (2024) yang menyatakan bahwa guru BK memainkan peran vital dalam mendampingi siswa merumuskan rencana karir mereka selama di sekolah menengah. Melalui layanan bimbingan karir, guru BK menyediakan dukungan dan informasi yang dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar dan membangun kepercayaan diri untuk mewujudkan cita-cita mereka. Pendampingan ini juga membantu siswa untuk lebih memahami lingkungan kerja serta persiapan yang diperlukan untuk masa depan.

Penelitian Fathoni dkk (2024), menunjukkan di Sekolah Swasta Al-Ihsan Maryke menunjukkan bahwa guru BK sangat penting dalam membantu siswa mengenali berbagai jenis pekerjaan dan syarat-syarat yang diperlukan untuk menekuni pekerjaan tersebut. Beberapa penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Pratama (2023), di Sekolah menengah atas Negeri 1 Binjai menemukan bahwa banyak siswa tidak memahami pekerjaan yang mereka inginkan karena mereka tidak tahu banyak tentang dunia kerja dan pengaruh orang tua atau lingkungan mereka. Karena itu, banyak siswa akhirnya memilih jurusan atau pekerjaan yang tidak cocok dengan minat dan kemampuan siswa. Ketidaktahuan ini dapat menimbulkan ketidakpedulian di dalam kelas serta keinginan yang rendah untuk belajar. Dalam kondisi seperti ini, peran Guru Bimbingan dan

Selain itu, penelitian oleh Nasution et al., (2023) di Sekolah Swasta Pahlawan Nasional menunjukkan bahwa tenaga pengajar konseling memiliki kontribusi yang sangat berpengaruh dan berhasil dalam mendukung siswa menghadapi isu-isu yang berkaitan dengan bimbingan serta konseling karir. Hasil

Konseling sangat krusial untuk mendukung siswa agar lebih percaya diri, bersemangat dalam belajar, dan dapat merencanakan karir mereka dengan lebih efektif. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Andayani dan rekan-rekan (2024) di Sekolah Islam Al-Ulum Medan, yang menunjukkan bahwa konselor menjalankan program bimbingan karir dengan baik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan dan merencanakan masa depan karir mereka setelah menyelesaikan studi, berkat adanya program BK yang terencana dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa peran Guru BK sangat penting dalam membantu siswa mengenali berbagai pilihan karir untuk masa depan mereka.

Berdasarkan kajian terhadap 15 artikel yang dianalisis, adapun hasil temuan di lapangan, dapat diambil kesimpulan bahwa Guru bimbingan dan konseling memegang peran krusial saat mendampingi siswa, sehingga para siswa lebih siap menghadapi tantangan profesional sambil tetap belajar. Salah satu tugas utama guru bimbingan karier bukan hanya memberikan informasi tentang dunia kerja, tetapi juga membantu siswa

menemukan minat, bakat, dan potensinya. Selama bimbingan karir, siswa didorong untuk merencanakan masa depan, mengambil keputusan yang tepat, serta membangun rasa percaya diri. Dengan adanya layanan bimbingan karir, guru BK berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan karir siswa.

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya, dalam hal metode yang digunakan dan cakupannya. Penelitian ini adalah sebuah studi literatur sistematis yang merangkum dan mensintesis hasil dari lima belas artikel jurnal dalam lima tahun terakhir. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum yang lengkap. Namun, penelitian sebelumnya adalah studi lapangan yang lebih khusus. Untuk menyelidiki kasus di tempat tertentu, seperti satu atau beberapa sekolah, mereka menggunakan metodologi kualitatif atau kuantitatif. Penelitian sebelumnya mengumpulkan data primer melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, jika penelitian sebelumnya memberikan bukti empiris yang terperinci dari konteks lokal, penelitian ini menggabungkan bukti tersebut untuk mencapai kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan betapa pentingnya guru bimbingan dan konselor membantu siswa mempersiapkan karir mereka. Penulis mencoba menunjukkan bahwa bimbingan karir tidak sekedar memberikan informasi tentang jurusan atau pekerjaan, tetapi juga membantu siswa untuk memahami minat, bakat dan kemampuan mereka. Kemudian, penelitian ini menyoroti peran krusial guru BK dalam mendampingi siswa agar lebih siap menghadapi masa depan karir mereka.

agar siswa lebih siap, percaya diri, dan terarah untuk menciptakan cita-cita dan memasuki dunia kerja menjadi tahap penting, sehingga program bimbingan karir sangat dibutuhkan, harus terus dikembangkan dan diterapkan secara optimal disetiap institusi pendidikan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan kajian diatas bisa didapatkan kesimpulan bahwa guru bimbingan dan konseling memegang peranan yang sangat penting dalam membantu siswa mempersiapkan karir mereka. Guru BK tidak hanya memberikan informasi tentang jurusan dan pekerjaan, Guru menentukan pilihan yang tepat, menyusun rencana karir, serta mengenali potensi yang dimiliki. Disamping itu, guru BK juga memberikan dukungan kepada siswa yang merasakan tekanan lingkungan atau kebingungan mengambil keputusan. Bimbingan karir dari Guru BK sangat penting

Agustina, et al. (2024). *BIMBINGAN KARIR*. Jakarta:Publica Indonesia Utama.

Andayani, P., Lubis, R., & Nurhayani. (2024). Peran Guru BK dalam Memberikan Layanan Bimbingan Karir terhadap Peserta Didik Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 35527-35534.

Damanik, R. (2024). KESIAPAN KARIR SISWA SMA SERTA MPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KARIR (STUDI DESKRIPTIF) DI SMA TAMAN SISWA PADANG TUALANG. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 13(1).

Efani, R. G. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Membantu Siswa Kelas XII Menentukan Jurusan Ke Perguruan Tinggi. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(2), 32-57.

Fathoni, I., Irwan, S., & Siregar, A. (2024). Peran Guru BK dalam Memberikan Informasi Karir melalui Bimbingan Karir terhadap Siswa Kelas IX di MTs. Swasta Al-Ihsan Maryke. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(2), 277-297.

Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1-14.

- Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R. (2023). Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Sosw MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 1145-1152
- Ginting, P. A., Yusuf, S., Taufiq, A., & Saripah, I. (2024). Analisis literatur bimbingan karir terhadap keputusan karir pada remaja. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1260-1275.
- Jalal, NM (2024). Dukungan Sosial Guru Bimbingan Konseling terhadap Kematangan Karir Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Intelektual Indo-MathEdu*, 5 (5), 6230-6240.
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376-384
- Nasution, A., Mardiah, S. K. A., Batubara, M. I. M., & Prasetia, M. A. (2023). PERAN GURU BK BAGI SISWA DALAM PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING DI SMP SWASTA PAHLAWAN NASIONAL. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- Pratama, A. (2023). Peran guru bk dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa melalui layanan informasi. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2).
- Rahayu, N. S. (2024). *Peran guru bimbingan konseling dalam mengambil keputusan karier siswa SMA: Penelitian pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 2 Kabupaten Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Sarnoto, Z.A., et al. (2025). *MANAJEMEN KESISWAAN*. Surabaya: PT. PENA CENDEKIA PUSTAKA.
- Sodiq, D. A., & Herdi, H. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan dan kematangan karir siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540-544.
- Thasfa, S. A., & Daulay, N. (2024). Upaya guru bimbingan dan konseling terhadap kematangan karir remaja melalui bimbingan karir. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9 (1), 223-232.
- Wulandari, D. M., & Ernawati, I. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Bantul. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(01), 40-44.
- Zubaidah, Soleha, N. S., Mahmuda, I., & Janah, M. (2024). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Menggunakan Metode Tes Minat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 285-291.